

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Musik merupakan sebuah karya sastra yang mengandung pesan-pesan untuk disampaikan kepada pendengarnya melalui lirik lagu. Seorang pencipta lagu atau penyanyi memakai lagu sebagai bentuk mengekspresikan apa yang dirasakan maupun hal yang ada disekitarnya. Sehingga antara musik dan realita kehidupan saling berkesinambungan melalui makna yang terkandung dalam lirik lagu.

Bagian terpenting dari sebuah musik adalah lirik lagu. Hal tersebut karena dalam lirik lagu mengandung kata-kata yang tersusun indah serta mempunyai nilai seni yang mengandung makna sehingga orang yang mendengarkan akan terbawa suasana (Rahani & Kartika, 2022). Makna ataupun pesan yang terkandung dalam lirik lagu terkadang berbentuk tersirat sehingga perlu kecermatan pendengar dalam memahami makna dari lirik lagu yang dengarkannya. Hal tersebut karena pencipta lagu memiliki imajinasi yang luas sehingga memiliki ciri khas, misalnya memakai diksi tertentu untuk merangkai bait-bait lagu. Rangkaian bait tersebut bisa menyimpan makna yang mudah atau bahkan sulit dipahami oleh pendengar.

Musik merupakan media komunikasi karena dalam berkomunikasi mengandung unsur utama yaitu pesan. Pesan yang ingin disampaikan oleh pencipta lagu maupun penyanyi dapat dipahami melalui alat komunikasi yaitu

bahasa. Bahasa membantu antar individu ataupun kelompok untuk dapat melakukan sosialisasi serta melakukan interaksi. Hal tersebut karena bahasa sebagai sistem lambang dalam masyarakat yang digunakan sebagai interaksi, identifikasi, serta untuk bekerja sama. Bahasa membantu mitra tutur untuk memahami apa yang ingin diungkapkan atau apa yang dimaksud oleh penutur.

Salah satu bidang studi yang menelaah mengenai bahasa dan mengkaji makna dengan tujuan untuk memahami makna yang telah disampaikan oleh penutur kemudian maknanya diterima oleh pendengar yaitu pragmatik. Menurut Yule (2006), pragmatik merupakan kajian mengenai makna yang diutarakan oleh penutur dan diterima maknanya oleh pendengar. Sehingga konteks, situasi tutur, penutur, dan mitra tutur sangat penting ketika memahami makna yang ingin disampaikan. Apabila keempat hal tersebut tidak diketahui maka akan sulit memahaminya. Seyogianya mitra tutur memahami apa yang dimaksud oleh penutur agar tidak terjadi kesalahpahaman serta keduanya dapat menerima konteks yang dibicarakan. Salah satu kajian pragmatik yang mempertimbangkan situasi dalam tuturan yaitu deiksis.

Deiksis adalah sebuah rujukan yang berpindah-pindah sesuai dengan konteks tutur dan situasi tuturan. Hal tersebut seperti pendapat Suhartono (2017), deiksis merupakan penunjukan atau pengacuan yang memakai kata dengan acuan yang berubah-ubah, berpindah-pindah, atau berganti-ganti. Oleh karena itu, ketika menganalisis deiksis harus memahami konteks tuturan terlebih dahulu. Deiksis sering digunakan dalam lirik lagu. Rangkaian kata dalam lirik lagu yang menggunakan deiksis seringkali sulit untuk menemukan makna

rujukan atau acuan. Hal tersebut dapat berpengaruh dalam memahami makna yang terkandung dalam sebuah lagu. Rujukan atau acuan yang terdapat dalam lirik lagu bisa saja membuat kebingungan pendengar. Hal tersebut seperti yang sampaikan Andini, Mujtaba, & Hartati (2023), adanya referen atau sistem acuan dapat menimbulkan kebingungan, ambiguitas, dan kesalahpahaman makna sehingga makna yang sebenarnya tidak diketahui oleh pengguna bahasa. Sehingga dalam memahami referen dalam sebuah tuturan perlu mempunyai kemampuan untuk mengidentifikasi konteks serta situasi tuturan.

Lagu merupakan media yang sering menggunakan deiksis. Deiksis yang terdapat pada lirik lagu salah satunya yaitu pada lagu yang ada di Album Manusia karya Tulus. Tulus merupakan salah satu pencipta sekaligus penyanyi bergenre pop jazz asal Indonesia. Lewat lagu-lagunya Tulus mengekspresikan segala bentuk rasa, baik yang dia rasakan maupun orang-orang disekitarnya. Salah satu album karya Tulus yang merepresentasikan kehidupan yaitu Album Manusia. Lagu-lagu karya Tulus di Album Manusia populer di semua kalangan terutama anak muda karena berkaitan dengan kehidupan manusia di dunia nyata. Lagu-lagu yang ada dalam album tersebut merepresentasikan ragam dinamika rasa yang dimiliki manusia. Lagu-lagu tersebut berjudul Nala, Diri, Hati-hati di Jalan, Kelana, Jatuh Suka, Tujuh Belas, Remedi, Interaksi, Ingkar, dan Satu Kali.

Penggunaan deiksis dalam Album Manusia karya Tulus dapat dianalisis serta dijadikan sebagai contoh pada media pembelajaran di sekolah. Hal tersebut karena Album Manusia populer hingga mendapatkan penghargaan

album terbaik dalam pop terbaik di Anugerah Musik Indonesia pada tahun 2022. Pendidik dapat memakai Album Manusia karya Tulus sebagai contoh dalam pembelajaran yang akan menunjang pembelajaran peserta didik dalam pelajaran Bahasa Indonesia. Penjelasan deiksis dalam pembelajaran akan memaksimalkan pengetahuan pada bidang bahasa serta meningkatkan kualitas bahasa peserta didik. Peserta didik akan lebih mudah memahami makna dari tuturan.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan penjelasan tentang topik pokok yang diteliti atau suatu pedoman dalam sebuah penelitian untuk mengumpulkan serta mencari informasi sebagai patokan dalam pembahasan atau penganalisisan sehingga penelitian tersebut mendapatkan hasil yang benar-benar diinginkan. Berdasarkan latar belakang di atas, maka terdapat fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah bentuk deiksis dalam Album Manusia karya Tulus?
2. Bagaimanakah makna deiksis dalam Album Manusia karya Tulus?
3. Bagaimanakah pemanfaatan deiksis dalam Album Manusia karya Tulus untuk pembelajaran di sekolah?

C. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian yang akan dilaksanakan pasti mempunyai sebuah tujuan. Tujuan tersebut mengarahkan pada pelaksanaan yang sistematis. Berdasarkan latar belakang di atas, maka tujuan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan bentuk deiksis dalam Album Manusia karya Tulus?
2. Mendeskripsikan makna deiksis dalam Album Manusia karya Tulus?
3. Mendeskripsikan pemanfaatan deiksis dalam Album Manusia karya Tulus untuk pembelajaran di sekolah?

D. Manfaat Penelitian

Keuntungan dapat dicapai setelah melakukan penelitian merupakan manfaat penelitian. Secara praktik maupun teoritis hasil pada penelitian ini dapat memberikan keuntungan. Keuntungan tersebut diuraikan sebagai berikut ini.

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini secara teoritis bisa membagikan kontribusi pengetahuan sebagai pengembangan ilmu pada bidang bahasa yakni pada teori pragmatik dalam bidang deiksis.

2. Manfaat Praktis

Manfaat dari hasil penelitian ini secara praktis yaitu sebagai berikut :

1. Pembaca bisa memahami penggunaan deiksis pada Album Manusia karya Tulus.
2. Pembaca dapat memahami makna dan rujukan dari setiap deiksis dalam Album Manusia karya Tulus.
3. Menjadi bahan rujukan peneliti lain yang akan mengkaji permasalahan yang relevan terkait penelitian ini.
4. Sebagai bahan perbandingan untuk penelitian kebahasaan selanjutnya.

E. Definisi Istilah

Berikut ini merupakan beberapa istilah yang berhubungan dengan variabel penelitian, sebagai berikut :

1. Pragmatik merupakan sebuah bidang studi yang menelaah mengenai bahasa serta makna sehingga lebih mudah memahami makna yang ingin disampaikan oleh penutur.
2. Deiksis merupakan kata penunjuk yang acuannya berubah sesuai dengan situasi tuturan serta juga memperhatikan konteks tuturan.
3. Album manusia merupakan Album keempat Tulus ini dirilis pada 3 Maret 2022 melalui perusahaan rekaman TulusCompany.